PENGARUH PENGALAMAN KERJA AUDITOR, *DIGITAL AUDIT*, DAN ETIKA AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN PROFESIONALISME SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Studi Empiris Auditor KAP Kalimantan dan KAP Bali)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

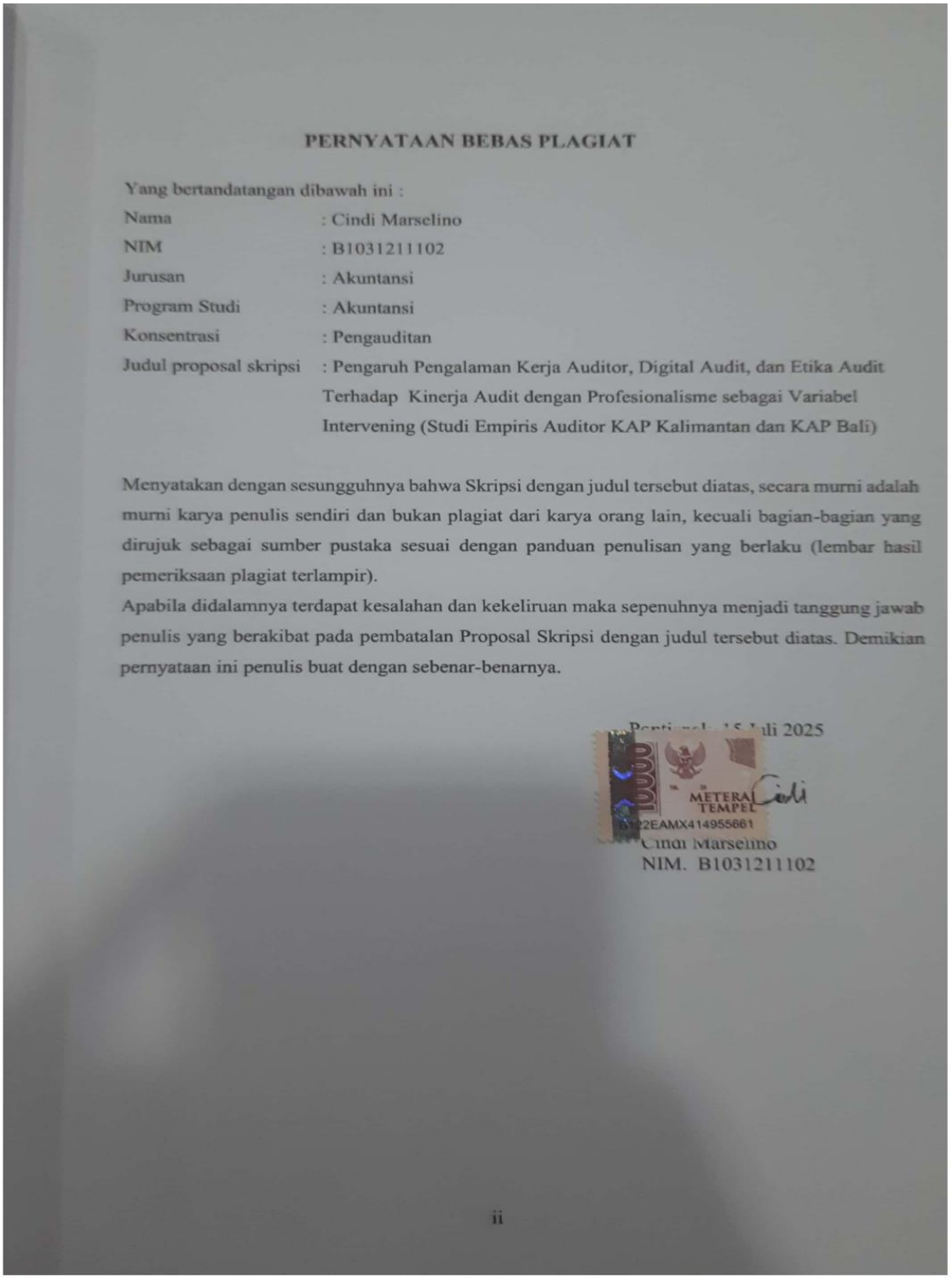
Disusun Oleh:

Cindi Marselino
B1031211102

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Cindi Marselino
NIM	: B1031211102
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pengauditan
Judul proposal skripsi	: Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor, Digital Audit, dan Etika Audit Terhadap Kinerja Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Auditor KAP Kalimantan dan KAP Bali)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut diatas, secara murni adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang berakibat pada pembatalan Proposal Skripsi dengan judul tersebut diatas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 Juli 2025

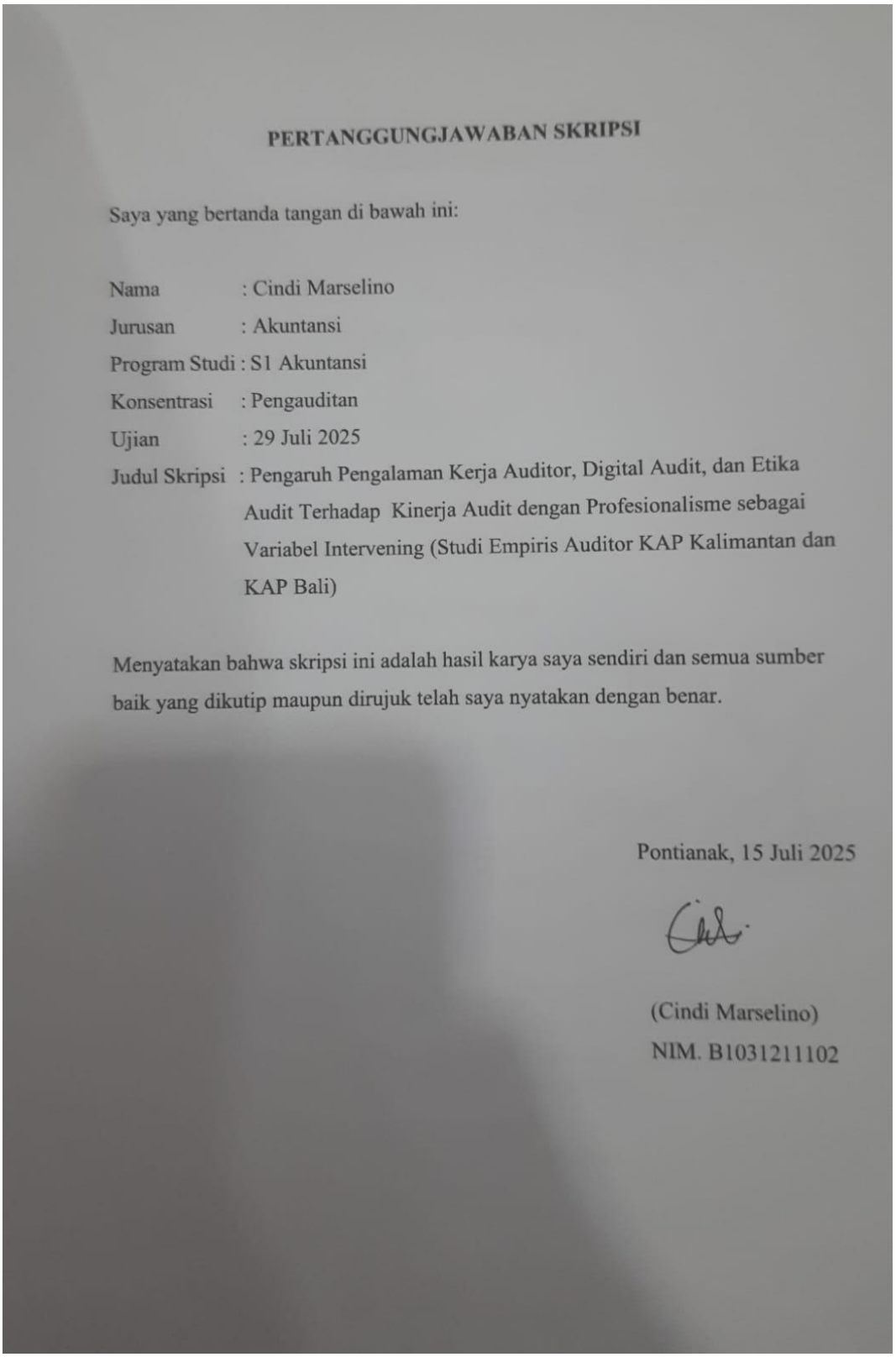
METERAI TEMPEL 22EAMX414955661

Cindi Marselino

NIM. B1031211102

ii

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI



PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

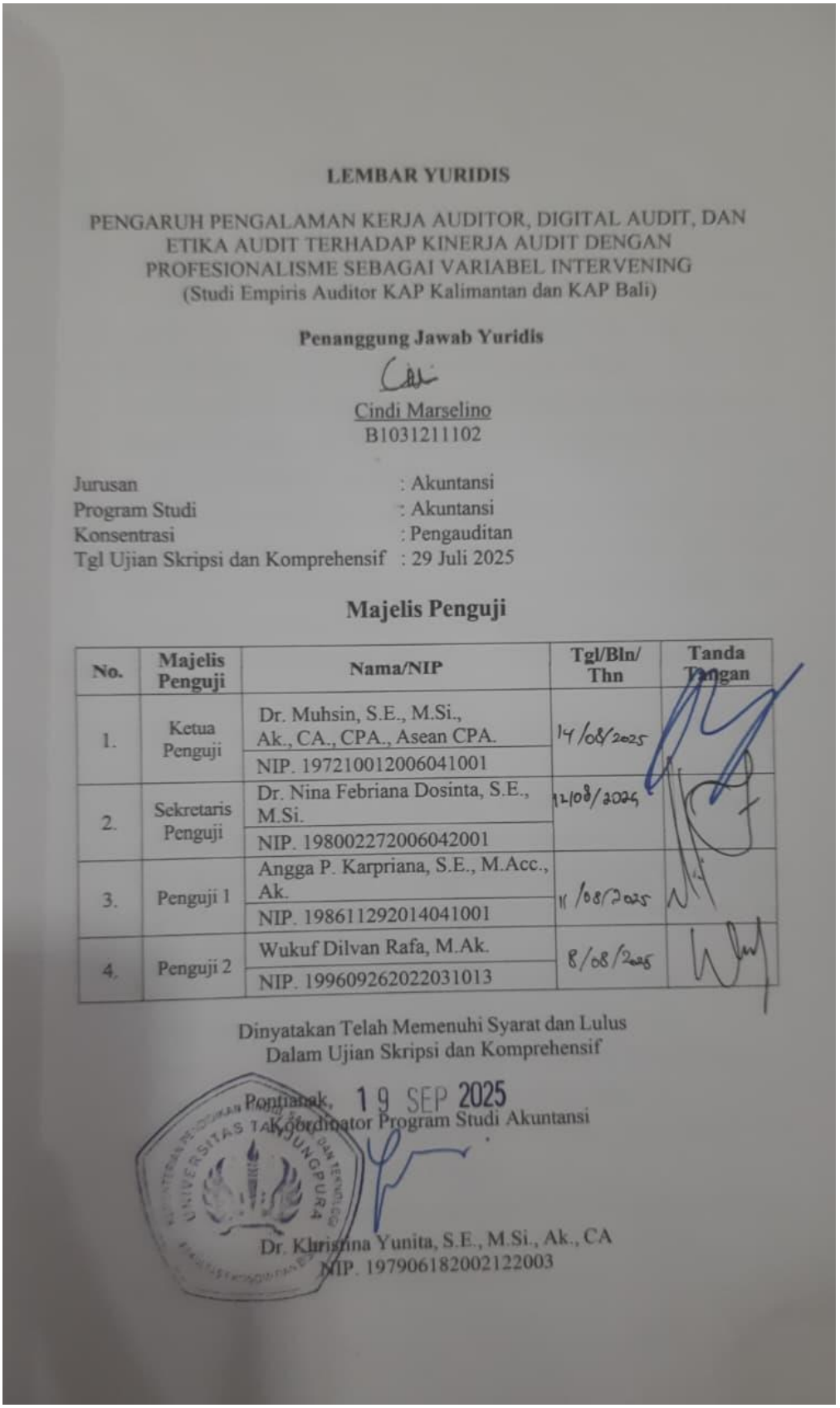
Nama : Cindi Marselino
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Ujian : 29 Juli 2025
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor, Digital Audit, dan Etika Audit Terhadap Kinerja Audit dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Auditor KAP Kalimantan dan KAP Bali)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 15 Juli 2025

(Cindi Marselino)
NIM. B1031211102

LEMBAR YURIDIS



LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PENGALAMAN KERJA AUDITOR, DIGITAL AUDIT, DAN ETIKA AUDIT TERHADAP KINERJA AUDIT DENGAN PROFESIONALISME SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris Auditor KAP Kalimantan dan KAP Bali)

Penanggung Jawab Yuridis

Cindi Marselino
B1031211102

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 29 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., Asean CPA.	14/08/2025	
		NIP. 197210012006041001		
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si.	12/08/2025	
		NIP. 198002272006042001		
3.	Penguji 1	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak.	11/08/2025	
		NIP. 198611292014041001		
4.	Penguji 2	Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak.	8/08/2025	
		NIP. 199609262022031013		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 19 SEP 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan Syukur kepada Allah yang maha Esa. Atas segala berkat dan rahmat- Nya sehingga skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Auditor, Digital Audit dan Etika Audit Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Auditor KAP Kalimantan dan KAP Bali)" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., Msi. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
5. Dr. Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si. Selaku dosen pembimbing kedua dalam membantu membimbing dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. Selaku penguji dalam skripsi ini.
7. Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak. Selaku penguji dalam skripsi ini.
8. Orang tua yang selama ini memberikan dukungan penuh kepada saya dengan sepenuh hati dan tanpa mengeluh.
9. Melin yang senantiasa menemani dikala susah dan senang, dari awal hingga akhir perkuliahan.
10. Adik- adik yang memberi dukungan selama kuliah.

11. Teman-teman yang mendukung saya selama ini.

Penulis sadar akan masih banyaknya kekurangan yang ada di dalam penelitian ini dan oleh sebab itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang ingin disampaikan oleh para pembaca. Mohon maaf atas keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki, semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca.

Pontianak, 15 Juli 2025

(Cindi Marselino)

NIM. B1031211102

PENGARUH PENGALAMAN KERJA AUDITOR, *DIGITAL AUDIT*, DAN ETIKA AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN PROFESIONALISME SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris Auditor KAP Kalimantan dan KAP Bali)

Oleh:
Cindi Marselino

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman kerja auditor, digital audit dan etika audit terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai variabel intervening. Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di pulau Kalimantan dan Bali dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada auditor, dengan total responden yang bersedia menjawab sebanyak 43 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* menggunakan *Smart-PLS 4*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme. Digital audit tidak berpengaruh signifikan baik terhadap kinerja auditor maupun profesionalisme. Etika audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dan berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme. Profesionalisme sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, serta tidak mampu memediasi hubungan antara pengalaman kerja, digital audit, maupun etika audit terhadap kinerja auditor. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kinerja auditor lebih dipengaruhi secara langsung oleh etika audit dibandingkan faktor lainnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah jawaban yang kurang memuaskan dari para responden yang menjadi kendala bagi penelitian ini.

Kata Kunci: Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Digital Audit, Etika Audit, Kinerja Auditor dan Profesionalisme

PENGARUH PENGALAMAN KERJA AUDITOR, *DIGITAL AUDIT*, DAN ETIKA AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN PROFESIONALISME SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Studi Empiris Auditor KAP Kalimantan dan KAP Bali)

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Kinerja seorang auditor mengacu pada eksekusi tugas pemeriksaan yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu. Kualitas kinerja auditor menjadi fokus perhatian bagi klien atau masyarakat umum. Seorang akuntan publik memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kepercayaan masyarakat, termasuk tanggung jawab moral dan profesional. Untuk melaksanakan tugas pemeriksaannya dengan baik, kantor akuntan publik membutuhkan kinerja auditor yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini termotivasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Ro'uffana & Ratnawati (2023) yang meneliti tentang pengaruh pengalaman kerja, disiplin kerja, digital audit terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai mediasi pada kantor akuntan publik di surabaya dan penelitian yang dilakukan oleh Timor & Hanum (2023) tentang pengaruh etika profesi dan independensi auditor terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai variabel intervening. Maka berdasarkan kedua penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan menghadirkan variabel penelitian baru yaitu pengaruh pengalaman kerja, digital audit, dan etika audit terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai variabel intervening.

2. Tinjauan Pustaka

Grand theory yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah teori atribusi, yang diprakarsai oleh Heider (1958) sebagaimana diungkapkan oleh Tunnisa (2020). Teori atribusi menjelaskan bagaimana individu menjelaskan penyebab dari perilaku mereka sendiri atau orang lain. Teori ini menyoroti kemampuan individu untuk menentukan apakah penyebab perilaku tersebut berasal dari faktor internal, seperti sifat, karakter, atau sikap, ataukah dari faktor eksternal, seperti

tekanan situasional atau kondisi tertentu yang mempengaruhi perilaku individu.

Teori keperilakuan *(behavioral theory)* merujuk pada pendekatan yang mempelajari perilaku individu atau kelompok dalam konteks tertentu, termasuk di dalamnya faktor- faktor yang memengaruhi perilaku tersebut.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan secara acak di seluruh KAP yang ada di Kalimantan dan Bali. Penelitian ini dilakukan dengan meminta surat ijin rekomendasi kepada pihak kampus untuk memberikan kuesioner terhadap narasumber dari KAP. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dan diukur menggunakan skala likert, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan g-form yang dikirim melalui email kepada responden yang merupakan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.

4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme. Digital audit tidak berpengaruh signifikan baik terhadap kinerja auditor maupun profesionalisme. Etika audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dan berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme. Profesionalisme sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, serta tidak mampu memediasi hubungan antara pengalaman kerja, digital audit, maupun etika audit terhadap kinerja auditor. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kinerja auditor lebih dipengaruhi secara langsung oleh etika audit dibandingkan faktor lainnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah jawaban yang kurang memuaskan dari para responden yang menjadi kendala bagi penelitian ini.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iv**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
RINGKASAN ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Batasan Masalah 3
1.3 Rumusan Masalah 3
1.4 Tujuan Penelitian 4
1.5 Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 Landasan Teori **6**
2.1.1. Teori 6
2.1.2. Kinerja Auditor 8
3.1.3. Pengalaman Kerja Auditor 9
3.1.4. Digital Audit 10
3.1.5. Etika Audit 10
3.1.6. Profesionalisme 11
2.2 Kajian Empiris 12
2.3 Kerangka Konseptual **18**
BAB III METODE PENELITIAN **32**
3.1 Bentuk Penelitian 32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 32

3.3 Data 32
3.4 Populasi dan Sampel 33
3.5 Variabel Penelitian 34
3.6 Metode Analisis 37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 39
4.1 HASIL 39
4.1.1. Uji Outer Model 41
4.1.2. Convergent Validity 43
4.1.3. Discriminant Validity 45
4.1.4. Average Variant Extracted (AVE) 48
4.1.5. Composite Reliability 49
4.1.6. Cronbach's Alpha 50
4.2 Pembahasan 51
4.2.1 Uji Inner Model 51
4.2.2 Path Coefficient 52
4.2.3 Uji R-Square 54
4.2.4 Uji Hipotesis 55
BAB V PENUTUP 72
5.1 Kesimpulan 72
5.2. Saran 74
5.3. Keterbatasan Penelitian 74
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Empiris 12

Tabel 4.1 Data KAP & Jumlah Auditor 40

Tabel 4.2 Outer Loading 44

Tabel 4.3 *CrossLoading* 46

Tabel 4.4 *Average Variant Extracted (AVE)* 49

Tabel 4.5 *Composite Reliability* 50

Tabel 4.6 *Cronbach's Alpha* 51

Tabel 4.7 *Path Coefficient* 53

Tabel 4.6 *R-Square* 55

Tabel 4.7 Uji Hipotesis 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual..... 19
Gambar 4.1 *Outer Model*..... 43
Gambar 4.2 Inner Model 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian dan Penyebaran Kuesioner.....79

Lampiran 2: Hasil Uji.....80

Lampiran 3: Kuesioner Penelitian 84

Lampiran 4: Jawaban Kuesioner 93

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja dapat diartikan sebagai pelaksanaan tugas dan pencapaian hasil dari tugas yang telah diselesaikan (Wibowo, 2013). Kinerja seorang auditor mengacu pada eksekusi tugas pemeriksaan yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu. Kualitas kinerja auditor menjadi fokus perhatian bagi klien atau masyarakat umum. Seorang akuntan publik memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kepercayaan masyarakat, termasuk tanggung jawab moral dan profesional. Untuk melaksanakan tugas pemeriksaannya dengan baik, kantor akuntan publik membutuhkan kinerja auditor yang dapat dipertanggungjawabkan. Kinerja auditor yang baik, akuntabel, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan dapat meningkatkan rasa percaya yang tinggi bagi masyarakat terhadap hasil audit yang telah dilakukan oleh KAP. Kinerja auditor yang baik, dapat dilihat dari proses pemeriksaan laporan keuangan perusahaan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, sehingga para pemangku kepentingan dapat menerima informasi keuangan yang dapat diandalkan guna melakukan pengambilan keputusan.

Pengalaman kerja dalam bidang audit adalah pengalaman seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan, yang dinilai dari durasi pengabdiannya sebagai seorang auditor dan jumlah tugas pemeriksaan yang telah berhasil diselesaikan (Saputra et al., 2016). Tingkat profesionalitas seorang auditor dipengaruhi oleh lamanya pengalaman kerja yang dimiliki.

Audit digital adalah bentuk audit yang telah diperkaya oleh kemajuan teknologi digital. Seiring dengan perkembangan zaman, muncul teknik baru yang dikenal sebagai teknik audit berbasis komputer. Bagi auditor yang menggunakan pendekatan digital, teknik ini menjadi mitra kerja yang penting. Hadirnya bantuan digital mempermudah auditor dalam mengolah volume data besar yang diberikan oleh klien (Ro'uffana & Ratnawati, 2023).

Etika profesi yang kuat dapat menunjukkan kualitas dari seorang auditor. Selain beretika baik, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga perlu mempekerjakan

auditor yang memiliki sikap independen dan profesionalisme tinggi. Penurunan kinerja auditor sering disebabkan oleh kurangnya sikap independen dan menurunnya profesionalisme, yang mengakibatkan keraguan masyarakat terhadap kinerja akuntan publik. Keterlibatan auditor dalam skandal keuangan menambah keraguan terhadap independensi mereka. Independensi auditor mengacu pada sikap mental yang menuntut auditor agar jujur dan tidak memihak siapapun selama proses audit, serta dalam interaksinya dengan pihak yang diaudit (Halim, 2008 dalam Martina & Dharma, 2013).

Profesionalisme seorang auditor mencakup kewajiban untuk menjalankan tugas audit secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Sikap profesionalisme auditor memainkan peran kunci dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Kualitas kinerja seorang auditor dipengaruhi oleh tingkat profesionalisme yang dimilikinya.

Saat ini, perhatian masyarakat sedang tertuju pada kinerja akuntan publik yang sedang meningkat, terutama setelah terjadi sejumlah skandal yang melibatkan akuntan publik, baik di dalam maupun di luar negeri. Skandal keuangan yang semakin marak telah secara signifikan mengguncang kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan publik, dimana seharusnya profesi terebut harus menjunjung sikap independen.

Ada beberapa kasus di Indonesia yang menjadi sorotan masyarakat terhadap dampak buruknya kinerja auditor, seperti kasus pada PT. Garuda Indonesia Tbk, Kementerian Keuangan mengidentifikasi adanya kekeliruan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota jaringan internasional BDO) dalam audit atas laporan keuangan tahun 2018. Akuntan publik mengakui kesalahan atas pengakuan pendapatan untuk periode yang tidak tepat dan belum dapat memberikan bukti audit yang konkret untuk mendukung pengakuannya, yang seharusnya sesuai dengan substansi perjanjian dan fakta-fakta pada tanggal pelaporan keuangan. Pelanggaran ini bertentangan dengan Standar Audit No. 500 dan 560, yang menyangkut bukti audit. Sebagai konsekuensinya, Kementerian Keuangan memberikan sanksi kepada AP Kasner Sirumapea selama 12 bulan, berupa pembekuan izin dan pemberian peringatan tertulis serta perbaikan terhadap sistem pengendalian mutu KAP

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Ro'uffana & Ratnawati, 2023).

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Ro'uffana & Ratnawati (2023) yang meneliti tentang pengaruh pengalaman kerja, disiplin kerja, digital audit terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai mediasi pada kantor akuntan publik di surabaya dan penelitian yang dilakukan oleh Timor & Hanum (2023) tentang pengaruh etika profesi dan independensi auditor terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai variabel intervening. Maka berdasarkan kedua penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan menghadirkan variabel penelitian baru yaitu pengaruh pengalaman kerja, digital audit, dan etika audit terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai variabel intervening.

1.2 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, untuk menghindari kesalahpahaman dalam persepsi dan penafsiran maka penelitian ini hanya akan dibatasi pada pengaruh pengalaman kerja, digital audit, dan etika audit terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai variabel intervening.

1.3 Rumusan Masalah

Kinerja dari seorang auditor sangatlah penting guna memberikan opini yang adil dan akurat terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Akibat yang merata dari pelanggaran etika profesi akuntan terhadap kepercayaan publik terhadap jasanya membuat masalah etika profesi akuntan menjadi topik yang sering dibicarakan dan dianalisis secara mendalam mengenai sensitivitas etika akuntan. Untuk itu, dalam proses audit laporan keuangan sangat penting bagi auditor untuk memiliki pengalaman dan etika audit. Pengalaman auditor dalam mengaudit laporan keuangan juga dapat dikatakan sebagai salah satu hal yang diperlukan dalam professionalisme seorang auditor. Selain itu, digital audit juga diperlukan untuk dilakukan perbandingan kinerja auditor dari zaman yang berbeda. Oleh sebab itu, maka muncullah pertanyaan untuk melihat pengaruh pengalaman audit, digital audit dan etika audit terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai variabel intervening sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman kerja auditor dapat berpengaruh pada kinerja auditor?

2. Apakah pengalaman kerja auditor dapat berpengaruh pada profesionalisme auditor?
3. Apakah digital audit dapat berpengaruh terhadap kinerja auditor?
4. Apakah digital audit dapat berpengaruh terhadap profesionalisme auditor?
5. Apakah etika audit dapat berpengaruh terhadap kinerja auditor?
6. Apakah etika audit dapat berpengaruh terhadap profesionalisme auditor?
7. Apakah profesionalisme dapat berpengaruh terhadap kinerja auditor?
8. Apakah profesionalisme dapat memediasi pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kinerja auditor?
9. Apakah profesionalisme dapat memediasi pengaruh digital audit terhadap kinerja auditor?
10. Apakah profesionalisme dapat memediasi pengaruh etika audit terhadap kinerja auditor?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang timbul dari perumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memahami fenomena, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor dalam kaitannya dengan kinerja auditor.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor dalam kaitannya dengan profesionalisme auditor.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh digital audit terhadap kinerja auditor.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh digital audit terhadap profesionalisme auditor.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh etika audit terhadap kinerja auditor.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh etika audit terhadap profesionalisme auditor.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profesionalisme auditor terhadap kinerja auditor.
8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kinerja auditor yang dimediasi oleh profesionalisme.
9. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh digital audit terhadap kinerja auditor yang dimediasi oleh profesionalisme.
10. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh etika audit terhadap kinerja auditor

yang dimediasi oleh profesionalisme.

1.5 Manfaat Penelitian

Mempelajari pengaruh antara pengalaman kerja, digital audit dan independensi terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai variabel intervening. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan kajian tersebut dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi peluang untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pentingnya hasil kinerja auditor dalam membantu menghasilkan informasi keuangan yang andal dan dapat dipercaya.

2. Bagi Pengembangan Teori

   Bagi pengembangan teori khususnya teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori atribusi dan teori keprilakuan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi jendela yang menghubungkan keterkaitan antara pentingnya aspek atribusi dan keprilakuan terhadap hasil opini dari seorang auditor dalam menyampaikan laporannya.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

   Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi mengenai peran audit dan apakah hasil kinerja auditor sudah sesuai dengan standar yang berlaku.